

Pencahayaan tampak bangunan bertingkat tinggi. (Studi kasus : Gedung A Bank Indonesia dan Menara Batavia)

Mukti Andriyanto

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20245819&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebuah produk arsitektur akan terlemba sebagai wujud yang nyata oleh mata manusia berkat adanya kehadiran cahaya. Cahaya adalah elemen utama pembentuk wujud dan menegaskan setiap titik, garis dan bidang yang tercipta di ruang muka bumi ini. Dalam sebuah perancangan arsitektur, para arsitek sudah tentu dan sepantasnya mempertimbangkan kehadiran pencahayaan baik alami maupun artifisial pada setiap karya mereka. Cahaya artifisial tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan cahaya alami. Kehadiran cahaya artifisial merupakan jawaban atas kondisi gelap dan substitusi atas kehadiran sinar matahari di malam hari. Namun kerap kali para arsitek lupa untuk dapat tetap menampilkan sosok wujud kreasinya pada malam hari.

Pencahayaan eksterior pada bangunan, merupakan salah satu bentuk pencahayaan pada bangunan. Apabila ditata dengan baik dengan rakan sangat membantu penampilan wujud sebuah bangunan pada malam hari. Meskipun hanya terbatas pada bagian-bagian tertentu pada bangunan selidaknya akan memberikan ekspresi visual yang berbeda jika dibandingkan dengan wujudnya pada siang hari atau hanya sekedar ingin mempertahankan identitas. Setiap penataan pencahayaan eksterior yang berbeda pada sebuah bangunan akan memiliki konsuekuensi efek visual yang berbeda pula.

Pada bangunan bertingkat tinggi, sebuah pencahayaan eksterior dapat menampilkan sosok sebuah bangunan sebagai "individu" diantara mass-massa bangunan yang lain. Pencahayaan tersebut akan sangat menunjang untuk membangkitkan karakter bangunan dan memberikan sebuah identitas pada bangunan. Aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan untuk pencahayaan bangunan bertingkat tinggi, sejauh apakah jangkauan sebuah lampu dapat menyinari sebuah bangunan dan bagaimana mensiasati ketinggiannya sebuah bangunan dengan adanya keterbatasan kekuatan cahaya yang menyinarinya. Selain itu bagaimana menata pencahayaan eksterior yang baik pada bangunan bertingkat tinggi agar karakter bangunan tersebut dapat terjelma dengan baik pula. Untuk itu perlu adanya sebuah studi terhadap lampu dan perlengkapannya yang digunakan pada pencahayaan eksterior bangunan bertingkat tinggi di Jakarta, serta masalah-masalah yang terkait di dalamnya.

Untuk melakukan studi terhadap pencahayaan pada tampak bangunan tentunya akan dilakukan pendataan terhadap perangkat pencahayaan yang dimiliki oleh

bangunan tersebut, penempatannya pada bangunan dan karakteristik cahayanya serta hal-hal yang berkaitan erat dengan bangunan itu sendiri. Selain itu akan dilihat pula dampak hasil melihat hasil pencahayaan pada bangunan tersebut melalui potret bangunan saat malam pada kondisi lampu sedang menyala. Hasil utama yang diharapkan antara lain berupa pengetahuan mengenai perangkat pencahayaan serta karakteristiknya dan dampak-dampaknya baik secara fisik maupun non-fisik.